



ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN RUPTUR PERINIUM DI PMB HASNA DEWI KOTA PEKANBARU TAHUN 2021

Sisi Putri Ayuni¹⁾, Juli Selvi Yanti²⁾

D III Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru

¹⁾putribakrisisi@gmail.com, ²⁾ juliselviyanti.isy@htp.ac.id

Histori artikel

Received:
06 Oktober 2022

Accepted:
07 November 2022

Published:
22 Desember 2022

Abstrak (Arial 10, dicetak tebal)

Luka perineum adalah perlukaan yang terjadi pada saat persalinan di bagian perineum. Faktor penyebab luka perineum pada ibu nifas antara lain partus presipitatus yang tidak di kendalikan yang tidak di tolong, pasien tidak mampu berhenti mengejan, arkus pubis sempit dengan pintu bawah panggul yang sempit sehingga menekan kepala bayi kearah posterior dan perluasan episiotomy. Dari studi pendahuluan di PMB Hasna Dewi terdapat 45 orang ibu bersalin, 25 ibu nifas lainnya tidak tau tentang perawatan luka perineum karena masih percaya terhadap mitos-mitos yang menuntut mereka untuk berpantang terhadap makanan. Tujuannya yaitu untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan rupture perineum secara menyeluruh dan berkesinambungan melalui pendekatan manajemen serta pendokumentasian SOAP. Metode yang digunakan adalah studi kasus, dilaksanakan di PMB Hasna Dewi pada tanggal 23 Juli sampai 29 Juli 2021. Hasil yang di dapatkan setelah diberikan asuhan cara melakukan perawatan luka perineum, dimana saat kunjungan pertama luka perineum ibu tampak basah dengan nilai reeda 7 dan kunjungan kedua luka perineum ibu sudah menyatu dan mengkering tidak ada tanda-tanda infeksi dengan nilai reeda 0. Disimpulkan bahwa pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan rupture perineum 2 kali kunjungan di dapatkan hasil perawatan luka perineum membaik. Disarankan perlunya di adakan kelas ibu nifas di PMB untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelompok.

Kata-kata Kunci : Ibu Nifas, Rupture Perineum

Latar Belakang

Masa nifas (puerperium) adalah masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan Kembali seperti keadaan sebelum hamil. Asuhan masa nifas diperlukan karena masa ini merupakan masa kritis bagi ibu maupun bayinya. Penyulit yang sering terjadi pada ibu nifas yaitu perdarahan, infeksi dan depresimasa nifas. Supaya dapat dilakukan skrining atau deteksi dini terhadap penyulit-penyulit pada masa nifas maka setiap ibu nifas tanpa terkecuali dianjurkan untuk melakukan kunjungan nifas guna memperoleh pelayanan masa nifas sesuai standar (Prawirohardjo, 2012).

Faktor penyebab luka jahitan perineum pada ibu nifas antara lain partus presipitatus yang tidak dikendalikan dan tidakditolong, pasien tidak mampu berhenti mengejan, partus diselesaikan secara tergesa-gesa dengan dorongan fundus yang berlebih, edema dan kerapuhan pada perineum, vasikosititas vulva yang melemah jaringan perineum, arkus pubis sempit dengan pintu bawah panggul yang sempit pula sehingga menekan kepala bayi kearah posterior, dan perluasan episiotomi. Sedangkan Faktor penyebab janinnya antara lain bayi besar, posisi kepala yang abnormal, kelahiran bokong, ekstraksi forcep yang sukar, dan distosia bahu (Irmayanti, 2019).

Upaya Bidan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya resiko infeksi adalah dengan melakukan perawatan luka perineum (Suwiyoga, 2010). Perawatan luka perineum, hal penting salah satunya adalah melakukan vulva hygiene. Manfaat *vulva hygiene* yaitu menjaga *vagina* dan daerah sekitarnya tetap bersih dan nyaman, mencegah munculnya keputihan, bau tak sedap dan gatal-gatal serta menjaga pH *vagina* tetap. Perawatan *vulva* dilakukan setiap pagi dan sore sebelum mandi, sesudah buang air kecil, buang air besar dan bila ibu nifas merasakan tidak Nyaman karena *lochea* berbau atau ada keluhan rasa nyeri. Akibat perawatan luka *perineum* yang kurang baik mengakibatkan kondisi *perineum* yang terkena *lochea* menjadi lembab dan akansangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum yang dapat menghambat proses penyembuhan luka. Berdasarkan penelitiannya (Herlina, dkk 2018) menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya (46,7%) tidak melakukan teknik *vulva hygiene* dengan baik yaitu sebanyak 7 responden dan lebih dari setengahnya (60%) di hari ke 6 keadaan luka perineum ibu *postpartum* banyak yang belum sembuh yaitu sebanyak 9 responden. Berdasarkan hasil perhitungan uji *koefisien kontigensi (c)* didapatkan hasil 0,003 ($p < 0,05$), sehingga ada hubungan *vulva hygiene* dengan penyembuhan luka perineum pada ibu *postpartum*.

Berdasarkan survey di lapangan yang penulis lakukan di bulan November- Januari 2021 di BPM Hasna Dewi. Diketahui bahwa terdapat ibu bersalin 45 orang. Diketahui bahwa 20 ibu nifas tahu tentang perawatan luka perineum dan 25 ibu nifas lainnya menyatakan tidak tahu tentang perawatan luka perineum. Di PMB Hasna Dewidilakukan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas tetapi tidak sebagian ibu nifas melakukan perawatan luka perineum karena beberapa ibu nifas masih percaya terhadap mitos-mitos yang menuntut mereka untuk berpantang terhadap makanan.

Metode

Metode yang digunakan yaitu asuhan kebidanan yang dilaksanakan dengan 2 kali kunjungan yaitu tanggal 23 juli 2021 dan kunjungan ke 2 pada tanggal 29 juli 2021. Asuhan yang diberikan salah satunya Pendidikan Kesehatan tentang luka perineum dan car perawatannya serta melakukan pemantauan luka perineum dengan menggunakan skala Reeda.

Hasil

Pada hasil kasus ini akan membahas Asuhan kebidanan pada Ny. S di lakukan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP (Subjektif, Objektif, Assesment, Planning) pada ibu nifas yang di berikan asuhan dengan perawatan luka perineum terhadap penyembuhan luka perineum yang di lakukan pada tanggal 23 Juli – 29 Juli 2021.

Kunjungan 1

Hasil dari pelaksanaan studi kasus ini untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Pada kunjungan pertama data subjektif ibu mengatakan ibu masih nyeri pada luka diperineum, Data objektif: TD: 120/ 80 mmHg, N : 80 x/menit, P: 20 x/menit, S : 36, 5° C , tfu 3 jari dibawah pusat,robekan perineum derajat 2, pendarahan kurang lebih 20 cc, lochea merah kehitaman. Asessment P3A0H3 Post Partum 6 jam dengan luka perineum derajat 2 (mukosa vagina, fauchette posterior, kulit perineum, otot perineum) . Asuhan yang diberikan memberitahu ibu luka perineum adalah ketika terjadi robekan pada jalan lahir di daerah vagina sekitarnya setelah melahirkan. Disebabkan oleh faktor ibu yaitu ibu tidak mampu mengejan sebagaimana semestinya sehingga dilakukan episotomi. Dan mengajarkan ibu cara perawatan luka perineum yaitu dengan cara membersika vagina setelah buang air kecil maupun air besar menggunakan air bersih, lalu keringkan area kemaluan ibu menggunakan tisu atau kain bersih agar terhindar dari bakteri yang dapat menimbulkan jamur, ganti pembalut setiap 4 – 6 jam, lakukan ini sampai luka perineum ibu benar-benar kering dan sembuh. Pada saat ini luka perineum ibu baik yaitu tidak ada pus, tidak oedem, dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

Kunjungan ke-2

Pada kunjungan kedua didapatkan hasil Pengkajian data subjektif Ibu mengatakan susah tidur di malam hari yaitu hanya 4 jam karena terbangun untuk menyusui dan ganti popok bayi. Memberitahu hasil pemeriksaan saat ini keadaan umum ibu baik, TD: 120/ 70 mmHg, N : 78x/l, P: 20x/l, S : 36, 3° C, TFU : pertengahan pusat- simfisis pubis, Kontraksi uterus baik, perdarahan \pm 10 cc berwarna putih kemerahan (Lochea Sanguinolenta), Luka perineum, kondisi luka baik dan kering, pus (-), Infeksi perineum(-). P3A0H3 post partum hari ke-7 dengan luka perineum.

Pembahasan

Ny. S usia 34 tahun nifas ke P3A0 melakukan pemeriksaan 23 Juli sampai 29 Juli 2021 dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh. Pembahasan ini di maksudkan agar penulis dapat mengambil kesimpulan dan pemecahan masalah dari kesenjangan yang ada, sehingga dapat digunakan sebagai tindak lanjut, dan penerapan asuhan kebidanan yang tepat efektif dan episien.

Pada kunjungan pertama pada tanggal 23 Juli 2021 jam 12.20 wib ibu mengatakan masih mules dan nyeri pada luka jahitan perineum sesuai dengan (Mansyur, 2014) yang menyatakan nyeri perut bagian bawah setelah melahirkan dikarenakan oleh respon terhadap penurunan volume intra uterin yang sangat besar. Hormone oksitosin yang dilepaskan kelenjar fisis memperkuat dan mengatur uterus, mengompresi pembuluh darah dan membantu proses homeostatis. Menurut (Prawirohadjo, 2010). Nyeri pada luka jahitan perineum merupakan nyeri yang di akibatkan oleh robekan yang terjadi pada perineum, vagina, serviks, atau uterus dapat terjadi secara spontan maupun akibat Tindakan manipulative pada pertolongan persalinan.

Data objectif yang diperoleh pada tanggal 23 Juli 2021 yaitu ditemukan pada kunjungan pertama yaitu keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal. Pada saat pemeriksaan head to toe penulis tidak menemukan kesenjangan teori dengan kasus. Hasil pemeriksaan TFU 3 jari dibawah pusat kasus ini tidak jauh berbeda dengan penelitian (Anggraini, 2010). Pada saat pemeriksaan genitalia pengeluaran pervaginum berupa lochea rubra, berwarna merah dan konsistensi cair. Keadaan jahitan luka perineum masih basah dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

Pada tanggal 29 Juli 2021 yaitu ditemukan pada kunjungan kedua yaitu keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal. Pada pemeriksaan abdomen TFU berada dipertengahan pusat, symphysis sesuai dengan 6 hari pasca persalinan. Hasil pemeriksaan tidak ada ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus. Menurut (Sari, 2014). Pemeriksaan genitalia didapatkan pengeluaran pervaginum berupa lochea sangguilletta, berwarna merah kecoklatan, konsistensi encer, hanya keadaan jahitan pada luka perineum masih basah, yang sedikit berbeda dari teori terdapat kesenjangan menurut Penyembuhan luka perineum adalah mulai membaiknya luka perineum dengan terbentuknya jaringan baru yang menutupi luka perineum dalam jangka waktu 6-7 hari post partum, tidak sesuai dengan teori penyembuhan luka perineum pada ibu dikarenakan masih banyaknya mitos-mitos yang dipercaya tentang berpantang terhadap makanan Ketika ibu mengalami masa nifas.

Assessment dibuat berdasarkan pengkajian data subjectif dan data objectif yang telah penulis lakukan, kunjungan pertama P3A0H3 post partum 6 jam dengan luka perineum dan kunjungan kedua P3A0H3 post partum hari ke 7 dengan luka perineum ibu sudah kering dan menyatuh tidak ada tanda-tanda infeksi. Menurut (Elvalin, 2020).

Menggambarkan dokumentasi hasil analisis dan interpretasi data subjectif dan objectif dalam suatu indentifikasi, diagnosis/masalah, antisipasi diagnosis/kemungkinan masalah, perlunya Tindakan bidan atau dokter, konsultasi/kaloborasidan perujukan sebagai Langkah 2, 3 dan 4 dalam verney. Untuk penanganan pada studi kasus ibu nifas pada luka perineum ini penulis memberikan asuhan pada ibu nifas dengan perawatan luka perineum. Menurut (Fatimah, 2019).

Penulis memberi anjuran untuk tetap menjaga asupan nutrisi lengkap selama masa nifas. Contoh, makanan yang mengandung karbohidrat seperti nasi, jagung, sagu, tepung, roti dan mie. Menurut (Proverawati, 2010). Penyebabnya seperti nyeri perineum, rasa tidak nyaman di kantong kemih, serta gangguan bayi dapat mempengaruhi daya ingat dan psikomotor ibu. Menurut (Marmi, 2012).

Penulis menyarankan kepada ibu untuk tetap memberikan bayinya ASI sesering mungkin atau setiap jam sekali. Menurut (Anggraini, 2010). Gunanya untuk menyembuhkan luka perineum mengajarkan ibu untuk mobilisasi untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan penyembuhan rahim seperti sebelum hamil.

Asuhan kebidanan dan pendidikan kesehatan yang penulis berikan kepada ibu yakni mengajarkan ibu senam nifas. Menurut (Risneni, 2016) tujuan senam nifas adalah mempercepat proses involusi uterus (kembali ke bentuk semula), mempercepat pemulihan kondisi semula dan mencegah komplikasi yang mungkin timbul selama menjalani masa nifas. Manfaat senam nifas adalah memulihkan kondisi otot-otot di area perut, dan panggul. Menurut (Irmawati, 2014).

Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil di PMB Hasna Dewi dilaksanakan menggunakan metode SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan). Setelah mengumpulkan data secara keseluruhan dapat dibuat kesimpulan yaitu:

Setelah penulis mendapat persetujuan pasien bahwa akan dilakukan pemeriksaan, penulis dapat mengumpulkan data subjektif dan data objektif, sehingga setelah semua data terkumpul penulis dapat menyimpulkan analisa sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Analisa pada pemeriksaan pertama yaitu P3A0H3 nifas ke 6 jam dan kedua P3A0H3 nifas ke 7 hari.

Perlunya memberikan informasi pentingnya melakukan kunjungan ibu nifas minimal 4 kali selama masa nifas dan Perlu diadakan kelas ibu nifas untuk dapat memberikan asuhan kebidanan secara berkelompok.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, 2010. *Paduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III)*. Cv. Budi Utama.
- Herlina, Dkk, 2018. *Hubungan Teknik Vulva Hygiene Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum*. Vol 4, No 1, Pp. 5-10.
- Irmayanti, Dkk. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Ruang Perawatan Rumah Sakit Mitra Manakarra Mamuju*. Vol. 1, No. 3, Pp. 2-6.
- Prawirohardjo, 2012. *Asuhan Kebidanan (Patologi Kebidanan)*.
- Prawirohardjo, 2012. *Pengetahuan Ibu Tentang Materi Perawatan Masa Nifas Dalam Buku KIA Dengan Ketergantungan Kunjungan Nifas*. Vol 2, Pp. 60–155.
- Ambarwati, 2010. *Paduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III)*. Cv. Budi Utama.
- Herlina, Dkk, 2018. *Hubungan Teknik Vulva Hygiene Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post*

Partum. Vol 4, No 1, Pp. 5-10.

Irmayanti, Dkk. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Ruang Perawatan Rumah Sakit Mitra Manakarra Mamuju*. Vol. 1, No. 3, Pp. 2-6.

Prawirohardjo, 2012. *Pengetahuan Ibu Tentang Materi Perawatan Masa Nifas Dalam Buku KIA Dengan Ketergantungan Kunjungan Nifas*. Vol 2, Pp. 60–155.

Rina Kundre, Dkk, 2017. *Hubungan Perawatan Luka Perineum Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado*. Vol. 5, No. 1, Pp. 18-20.

Saifuddin, 2012. *Resiko Yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Perineum Ibu Pada Post Partum*. Vol. 4, No. 3, Pp. 449-452.

Wiknjosastro, 2016. *Hubungan Jarak Kelahiran Dan Berat Bayi Lahir Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di Rsu Tgk Chik Ditiro Tahun 2019*. Vol. 6, No. 1, Pp. 122-127